

ABSTRAK

Jembatan belly sungai Ipi menghubungkan wilayah Desa Ipi – Desa Bente dan desa-desa yang ada disekitarnya dengan bentang jembatan 70 meter. Jembatan belly sungai Ipi terbuat dari material kayu dan baja, material kayu difungsikan sebagai perancah dan sebagai plat lantai lalu material baja sebagai balok memanjang dan melintang. Kondisi jembatan belly sungai Ipi yang Sebagian besar terbuat dari material kayu saat ini telah rusak disebabkan sebagian besar material kayu telah lapuk dan arus sungai yang kuat, sehingga menyebabkan akses yang menghubungkan dua wilayah terputus. Adapun tujuan penulisan ini sesuai dengan rumusan masalah diatas adalah :1 Menganalisa gaya – gaya yang bekerja pada dinding penahan tanah untuk mendapatkan nilai momen yang bekerja. 2. Mengkaji stabilitas dinding penahan tanah terhadap guling, terhadap geser dan terhadap daya dukung tanah dalam aman.

Dari hasil analisa perencanaan tembok penahan tanah kantilever , penulis dapat mengambil kesimpulan antara lain : Besarnya gaya – gaya yang bekerja pada dinding penahan tanah tekanan tanah aktif akibat beban merata tambahan (P_{a1}) sebesar $P_{a1}=19,78227$ kN Akibat tanah dibelakang dinding (P_{a2}) sebesar $P_{a2} = 103,3079$ kN dan Tekanan Tanah Pasif sebesar $P_p = 46,77293$ kN, Momen pengguling Sebesar $M_o= 335,7546$ kNm. Perhitungan pembebanan sebaiknya dilakukan berdasarkan standar peraturan jembatan yang terbaru berdasarkan perubahan peraturan dari tahun ke tahun. Untuk itu perlunya pertimbangan tipe jembatan berdasarkan kondisi wilayah untuk perencanaann jembatan. Bentang menengah pada daerah terpencil sebaiknya menggunakan jembatan rangka baja tipe warren truss, karena bentuk struktur tidak terlalu rumit dan akan mempermudah pekerjaan dilapangan.

